

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Karangan Ilmiah

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana.

Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. Y.B G₂P₁A₀AH₁, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan kasus telah dilakukan di TPMMB Maria I. Pay kelurahan Alak, Kecamatan Alak Kota Kupang

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 16 April 2026 sampai dengan 15 Juni 2026

C. Subyek Kasus

Subjek peneliti dalam kasus ini adalah yaitu Ny. Y.B G₂P₁AOAH₁ Usia Kehamilan 37 Minggu 1 Hari, Janin Tunggal, Hidup, Letak Kepala, Intrauterin Keadaan Ibu Dan Janin Baik Di TPMB Maria I. Pay Tanggal 16 April Sampai dengan 15 Juni 2026

D. Instrumen

Instrumen merupakan alat pantau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti kata cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Alat dan bahan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik dalam pemberian asuhan kebidanan yaitu:

1. Kehamilan : timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pita lila, tensimeter, stetoscope, thermometer, jam tangan, dopler, jelly, dan pita centimeter.
2. Persalinan :
 - a. Partus set : klem tali pusat 2 buah, gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, handsceon 1 pasang, dan dispo 3 cc
 - b. Hecting set : neallfuder 1 buah, gunting benang 1 buah, pinset anatomis 1 buah, jarum otot dan jarum kulit, handscoen 1 pasang, dan dispo 5 cc.
 - c. Alat pelindung diri : penutup kepala, masker, kaca mata, celemek.
 - d. Air mengalir untuk mencuci tangan sabun, serta handuk.
3. Nifas : tensimeter, thermometer, dan jam tangan.
4. Alat dan bahan yang di gunakan untuk melakukan wawancara adalah format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.
5. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah buku KIA, status pasien dan register kohort serta buku asuhan kebidanann.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Data Primer
 - a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah daftar aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi:

keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Peneliti ini melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.Y.B umur 25 tahun G2P1A0AH1 hamil 37 minggu 1 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di BPM Maria I. Pay.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (TPMB Maria I. Pay) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium (*haemoglobin*).

F. Keabsahan Penelitian

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, di mana triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan

teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik melihat (Inspeksi), meraba (Palpasi), mendengar (Auskultasi), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan Bidan TPMB.

3. Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register *kohort*

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian di laksanakan kepada responden yang di teliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia di teliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Keputusan sendiri (*Self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa nama

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan inisial pada biodata responden untuk menjaga rahasia informasi.